



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Persaingan antar bangsa di era global semakin ketat. Bangsa Indonesia dituntut untuk lebih menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan tenaga kerja lainnya. Perguruan tinggi sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia yang memiliki ketangguhan dan ketrampilan dalam bidangnya selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas kelulusannya. Termasuk dalam hal ini Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus ke masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa dapat mengukus kesiapan dan kemampuan sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Sejalan dengan Visi dan Misi UNY, produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (*micro teaching*) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis yang lain, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain pra-PPL melalui mata kuliah *micro teaching* dan observasi di sekolah.



Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, tujuannya yaitu agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas.

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMA Negeri 1 Jetis. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

SMA Negeri 1 Jetis berlokasi di Dusun Kertan, Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Setelah melakukan observasi, saya menilai sekolah ini memiliki fasilitas yang sangat baik untuk menunjang kegiatan siswa dengan kondisi yang layak. Ketika melakukan observasi proses pembelajaran di kelas pun nampak guru yang berkompeten dan profesional dalam mengajar, serta peserta didik yang ada merupakan filtrasi dengan input yang baik sehingga proses pembelajaran pun nampak baik.

Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMA negeri 1 Jetis sebagai berikut.

1. Profil SMA Negeri 1 Jetis

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Jetis terletak di Dusun Kertan, Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Pada tahun 1984 bulan November tanggal 20 Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI menerbitkan Surat Keputusan Nomor 0558/O/1984 tentang Pendirian Sekolah di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Pada mulanya SMA Negeri 1 Jetis masih menempati gedung di SMA Negeri 2 Bantul. Dua tahun kemudian (1986) SMA Negeri 1 Jetis menempati gedung baru di dusun Kertan Sumberagung Jetis Bantul, dengan 9 kelas yang terdiri dari 3 kelas I, 3 kelas II, dan 3 kelas III.

| | |
|----------------|--|
| Nama Sekolah | : SMA N 1 JETIS |
| Status | : Negeri |
| Akreditasi | : A |
| Alamat | : Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul. |
| Provinsi | : Daerah Istimewa Yogyakarta |
| Kabupaten | : Bantul |
| Kecamatan | : Jetis |
| Desa | : Sumberagung |
| Jalan | : Kertan |
| Kode Pos | : 55781 |
| Telpon/Fax | : (0274) 6993607/ - |
| E-mail/Website | : surat@sman1jetis-bantul.sch.id / www.sman1jetis-bantul.sch.id |



2. Visi dan Misi SMA N 1 Jetis Bantul

a. Visi

“Berimtaq Tangguh, Berprestasi, Unggul dalam IPTEK, Dinamis kearah globalisasi, dan Arif terhadap lingkungan”.

b. Misi

1. Meningkatkan Imtaq dengan pembinaan kegiatan yang bersifat kompetitif, cerdas, berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia.
2. Meningkatkan prestasi dengan pembelajaran kreatif, inovatif, responsif, dan berwawasan lingkungan.
3. Melengkapi sarana penunjang dalam pembelajaran dan peningkatan teknologi yang ramah lingkungan.
4. Mengoptimalkan pelaksanaan 8K secara produktif, efektif, dan efisien.

3. Kondisi Fisik SMA N 1 Jetis Bantul

Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan sudah baik, hal ini dapat dilihat dari sarana penunjang kegiatan pembelajaran cukup baik, bangunan dan kebersihan lingkungan juga terjaga, serta taman yang ada disekolah SMA Negeri 1 Jetis sudah bagus namun masih perlu perbaikan dan penataan ulang.

Gedung sekolah terdiri dari 24 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang Tata Usaha (TU), 1 ruang Bimbingan dan Konseling, ± 15 kamar mandi, 2 ruang perpustakaan (konvensional dan multimedia), 1 ruang keterampilan, 2 ruang serbaguna/ aula, 1 ruang OSIS, 1 masjid, 3 kantin, UKS, 6 laboratorium (Kimia, Biologi, IPS, Bahasa, Multimedia, dan Komputer), gudang, dan 1 rumah penjaga sekolah. Di SMA Negeri 1 Jetis juga terdapat lapangan olahraga (3 lapangan volley, 2 lapangan basket, lapangan lompat jauh, dan lapangan sepak bola) untuk menunjang kegiatan siswa dengan kondisi yang layak.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Jetis adalah :

a. Jumlah Kelas

Jumlah ruang kelas yang digunakan sebanyak 24 kelas yang terdiri dari kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, XII IIS 1, XII IIS 2, XII IIS 3, XII IIS 4.

b. Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 1 Jetis berada di bangunan baru lantai 2 di atas kantor guru, tepat di bagian utara sekolah. Fasilitas perpustakaan sekolah relatif memadai, dilengkapi ruang baca yang nyaman, luas, serta



kondisi penerangan yang baik. Perpustakaan terdiri dari 2 ruangan. Ruangan pertama berisi buku-buku mata pelajaran dilengkapi meja dan kursi untuk membaca. Ruangan kedua terdiri dilengkapi meja baca lesehan untuk membaca, berisi buku-buku bacaan, majalah, dsb. Buku-buku yang ada cukup lengkap, kondisi buku cukup baik. Selain itu, perpustakaan juga dilengkapi dengan 5 buah komputer. Ruangan perpustakaan juga dilengkapi dengan AC sehingga para siswa lebih nyaman berada di perpustakaan.

c. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA tersusun atas 2 laboratorium, yaitu laboratorium Biologi, laboratorium Fisika dan laboratorium Kimia. Keadaan ruangan cukup baik dengan perlengkapan yang memadai dan ruangan yang luas sehingga siswa dengan mudah dapat bereksperimen dengan baik. Namun masih diperlukan penataan ruang laboratoriu Biologi, Fisika dan Kimia.

d. Laboratorium IPS

Laboratorium IPS adalah sebuah ruangan yang digunakan siswa dalam praktek atau belajar tentang ilmu-ilmu sosial. Dalam laboratorium ini berisi beberapa buku dan alat-alat peraga yang berkaitan ilmu sosial seperti globe, maket topografi tanah, contoh batu-batu alam dan seperangkat alat gamelan.

e. Laboratorium Multimedia/Komputer

Laboratorimun multimedia/ komputer yang terdapat di SMA N 1 Jetis ada 1 ruang terdiri dari \pm 40 komputer. Fasilitas internet juga tersedia, semua siswa bisa mengakses internet melalui ruang komputer maupun di luar ruang komputer dengan hotspot/ wifi. Fasilitas lain dari ruang multimedia/ komputer ini yaitu ruang dilengkapi dengan AC sehingga siswa akan nyaman berada di ruang ini. Selain itu fasilitas LCD dan layar juga mendukung dalam pembelajaran.

f. Masjid

Tempat ibadah di SMA N 1 Jetis berupa Masjid dengan nama Masjid Al Hidayah. Masjid ini berdiri sejak 2007. Masjid Al Hidayah berukuran cukup luas. Letak dari masjid ini berada didepan komplek bangunan kelas sekolah disebelah pojok barat. Masjid Al Hidayah mempunyai beberapa fasilitas yang cukup memadai seperti : tempat wudlu (antara putra dan putri terpisah), peralatan ibadah (mukena), Al Qur'an, Buku Agama, lemari, papan tulis, karpet, piala, kotak infak, alas kaki, mading islami, dan poster tentang agama.

g. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 1 Jetis antara



lain: buku-buku paket, white board, boardmarker, alat peraga, laptop, dan peralatan laboratorium. Kelengkapan media pembelajaran ini sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dan di setiap kelas dilengkapi dengan LCD.

h. Unit Kesehatan Siswa

UKS merupakan sarana untuk beristirahat bagi warga sekolah yang sakit ringan saat proses KBM berlangsung. Ruang UKS dilengkapi dengan tempat tidur, bantal, selimut dimana di SMA N 1 Jetis terdapat 2 ruang untuk putra dan putri. Satu ruang terdiri dari 3 tempat tidur. Di UKS juga terdapat alat timbang 2 buah, tempat minum, obat-obatan, berbagai piala kejuaraan, berbagai piagam penghargaan, data pengunjung. Terdapat juga piket harian dari anggota UKS, buku-buku tentang narkoba dan kesehatan.

i. BK (Bimbingan Konseling)

Ruang Bimbingan Konseling (BK) SMA N 1 Jetis terletak di tengah-tengah ruang kelas di kompleks SMAN 1 Jetis. Di Ruangan ini terdapat lima meja dan kursi guru BK, satu set meja dan kursi untuk tamu, satu buah dispenser, tiga buah rak buku, berbagai macam toster yang berkaitan dengan pendidikan dan lingkungan serta berbagai map berisi dokumen-dokumen penting atau arsip BK. Ruang BK ini sebenarnya cukup luas akan tetapi karena banyaknya map yang harus disimpan, menjadikan ruangan BK SMA N 1 Jetis terkesan sempit.

BK di SMA N 1 Jetis merupakan rekan bagi siswa, orangtua maupun guru dan karyawan. BK sebagai fasilitator penghubung antara siswa, guru karyawan dan orang tua. BK berperan memfasilitasi adanya hubungan yang saling menguntungkan antara pihak sekolah, siswa dan wali siswa. Demi mewujudkan visi dan misi BK, maka jajaran guru BK yang terdiri dari lima orang tenaga pendidik ini rutin mengadakan kegiatan penyuluhan ataupun mediasi antara orang tua, siswa dan juga sekolah. Dengan demikian diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai dengan baik oleh setiap siswa maupun tenaga pendidik di SMA N 1 Jetis.

j. Koperasi Sekolah

Koperasi siswa di SMA N 1 Jetis bernama Koperasi Bina Usaha Siswa (KOBUS) No. 04/PKS/VI/2004. Koperasi ini menjual berbagai makanan ringan, minuman dingin, *ice cream*, buku-buku pelajaran, dan perangkat sekolah. Terdapat lemari pendingin, lemari kaca tempat dagangan, meja untuk penjaga koperasi, perangkat komputer yang dulu difungsikan untuk proses jual beli, dan juga mesin fotocopy. Di sekolah ini dulunya terdapat angkring kejujuran yang sekarang dijadikan satu dengan koperasi. Koperasi dijaga oleh Pak Warsono karena jadwal piket yang dulu



berjalan lancar sekarang tidak berjalan karena terhalang oleh kesibukan siswa-siswanya.

k. Ruang OSIS

OSIS merupakan organisasi tertinggi dalam tingkat keorganisasian di tingkat sekolah. Di SMA Negeri 1 Jetis, susunan kepengurusan terdiri dari siswa kelas X dan XI. Sekretariat OSIS terletak di ruangan OSIS tepatnya di sebelah selatan apotek hidup dan bersebelahan dengan ruang UKS. Kondisi sekretariat tidak terlalu luas, terdapat sekat di dalam ruangan untuk membagi bagian depan dan belakang. Bagian depan ruangan terdapat komputer, meja dan kursi, dokumen-dokumen di dalam kardus, struktur organisasi, dan tugas dan kewajiban pengurus OSIS. Bagian belakang ruangan terdapat 2 almari kayu, 1 almari kaca, beberapa piala, beberapa sertifikat dan piagam penghargaan. Organisasi OSIS ini mengalami regenerasi tiap tahunnya dalam pemilihan pengurus OSIS. Tiap kepengurusan OSIS memiliki program kerja yang memberdayakan warga sekolahnya.

l. Kesehatan Lingkungan

Lingkungan SMA N 1 Jetis tergolong bersih. Sampah-sampah dibedakan antara sampah organik dan sampah nonorganik. Di sekitar lapangan terdapat beberapa pohon yang memperindang sekolah. SMA N 1 Jetis memiliki beberapa tanaman obat atau sering disebut apotik hidup. Selain itu, SMA N 1 Jetis juga memiliki *green house* yang di dalamnya terdapat beberapa sayuran dan tanaman obat.

m. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jetis merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi diri untuk menyiapkan generasi muda yang berkualitas dan kreatif, maka diperlukan pembinaan dan pengembangan kreatifitas siswa, melalui kegiatan ekstrakurikuler pengembangan diri.

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jetis ada yang bersifat wajib dan ada yang bersifat pilihan. Yang bersifat wajib antara lain (1) Kepramukaan yang di adakan pada hari sabtu jam 14.00-16.00, kegiatan Pramuka ini merupakan ekstra wajib bagi siswa kelas X (2) Ekstra Komputer Multi Media yang di adakan pada hari, Selasa (kelas XI), Rabu (kelas X) pukul 14.00-16.00, kegiatan ini merupakan ekstra wajib bagi kegiatan ekstra wajib yang terakhir adalah (3) pendalaman materi akademik yang wajib di ikuti oleh siswa kelas XII.

Kemudian untuk daftar ekstrakurikuler antara lain:



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**
Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta

| NO | CABANG EKSTRAKURIKULER/ PENGEMBANGAN DIRI | HARI | JAM |
|----|--|--|---------------|
| 1 | Pramuka | Sabtu | 14.00-16.00 |
| 2 | Komputer Multi Media / Desain Grafis | Selasa (utk Kls. XI) Rabu (utk Kls X) | 14.00-16.00 |
| 3 | Karya Ilmiah Remaja (KIR) | Kamis | 14.30-16.30 |
| 4 | Buletin | Jum'at | 13.00-15.00 |
| 5 | Seni Tari | Jum'at | 13,00 – 15-00 |
| 6 | Seni Musik | Jum'at | 13.00-15.00 |
| 7 | Bola Basket | Jum'at | 15.00-17.00 |
| 8 | Bola Voly | Jum'at | 15.00-17.00 |
| 9 | Sepak Bola / futsal | | |
| 10 | Karate | Kamis | 15.00-17.00 |
| 11 | Menjahit (dasar dan lanjut) | Jum'at | 13.00-15.00 |
| 12 | Pencak silat | Kamis | 15.00-17.00 |
| 13 | Karawitan | Kamis | 15.00-17.00 |
| 14 | Teater/Drama | Jum'at | 11.30-13.30 |
| 15 | PMR | Kamis | 15.00-17.00 |
| 16 | Kewirausahaan Pengolahan hasil pertanian | Kamis | 14.30-16.30 |
| 17 | Olimpiade Biologi, Olimpiade Matematika, Olimpiade Fisika, Olimpiade Kimia, Olimpiade Ekonomi, Olimpiade Kebumihan, Olimpiade Astronomi, Olimpiade TI | | |
| 18 | Bahasa Inggris | Selasa (Kelas X) | 14.00 – 15.30 |
| 19 | Bahasa Inggris | Rabu (Kelas XI) | 14.00 – 15.30 |
| 20 | Baca Tulis Alqu'an (BTAQ) kelas XI | Jum'at | 13.00-15.00 |
| 21 | Baca Tulis Alqu'an (BTAQ) kelas XII | Jum'at | 13.00-15.00 |

4. Kondisi Nonfisik SMA N 1 Jetis Bantul

a. Potensi Siswa

SMA Negeri 1 Jetis mengembangkan berbagai potensi baik dari potensi akademik maupun non- akademik. Potensi- potensi ini dikembangkan sekolah melalui berbagai kegiatan belajar- mengajar dan



kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa dalam bidang akademik ini akan di tambah oleh berbagai bimbingan belajar yang mungkin akan ditambah oleh Mahasiswa melalui program KKN. Selain itu pengembangan potensi non- akademik ini dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan penambahan pada kegiatan kecintaan siswa pada lingkungan sekolah, dan penambahan berbagai keterampilan diluar kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa ini dimaksudkan dengan tujuan siswa mempunyai potensi yang lebih besar lagi dan mampu mengembangkannya dengan cara yang baik dan positif.

b. Potensi Guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru 48 dengan kualifikasi PNS S1 41 orang, S1 Non Kependidikan 4 orang, S2 2 orang, dan S3 1 orang. Jumlah guru tidak tetap sebanyak 8 orang dengan jenjang S1. Masing-masing guru telah menggunakan Kurikulum 2013 dalam pembelajarannya karena SMAN 1 Jetis merupakan sekolah pelopor sekaligus percontohan untuk menggunakan Kurikulum 2013.

c. Potensi Karyawan

Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki wewenang dalam kinerja Administrasi, sebanyak 6 orang dengan kualifikasi jenjang SLTP 1 orang, SLTA 4 orang, S1 1 orang. Pegawai tidak tetap sebanyak 12 orang dengan kualifikasi jenjang SMP 6 orang, SLTA 6 orang dan petugas keamanan 2 orang.

d. Administrasi

Administrasi SMA N 1 Jetis Bantul dilaksanakan oleh Petugas Tata Usaha, dalam tugasnya mengelola keuangan, gaji, menerima surat keluar dan masuk, dan pengadaan barang. Administrasi kesiswaan dan kepegawaian berkoordinasi langsung dengan Wakil Kepala Urusan sarana dan prasarana untuk menangani inventaris. Administrasi kepegawaian berupa data Profil Sekolah, Daftar Karyawan, Kohor Siswa, data statistik SMA 1 Jetis, data Kepala sekolah, guru dan administrasi menurut ijazah.

Dapat dikatakan bahwa SMA N 1 Jetis adalah sekolah yang berprestasi baik dari segi akademik maupun non akademik terlihat dari sejumlah kejuaraan yang pernah diraih siswa-siswanya. Beberapa kejuaraan yang terkait dengan bidang akademik maupun non akademik pernah diraih.

Hubungan antarpersonalia di SMA Negeri 1 Jetis semua personalia kompak satu sama lain, bersifat terbuka, saling mengingatkan jika ada salah satu personalia tidak sesuai dengan tata aturan yang berlaku di SMA Negeri 1 Jetis. Setiap orang harus berani menerima jika diingatkan oleh



anggota yang lain, dan saling menyadari tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Program kerja lembaga

Dalam pelaksanaan program kerja sekolah Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil kepala sekolah, yaitu:

- 1) Wakasek Kurikulum, melaksanakan tugas seperti: persiapan awal tahun ajaran, persiapan KBM, pelaksanaan penilaian, jadwal pelajaran, kegiatan pembelajaran, serta membuat RPP dan silabus.
- 2) Wakasek kesiswaan yang mengurus semua tentang kesiswaan yang ada disekolah program kerjanya seperti: penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan orientasi siswa baru.
- 3) Wakasek Sarana/Prasarana, program kegiatan yang dilaksanakan seperti: penyediaan tempat parkir, pengadaan studio musik, penyediaan LCD, mengurus honor karyawan, peningkatan kerja siswa, bantuan administrasi, dll.
- 4) Wakasek hubungan kerjasama masyarakat, kegiatan program kerja Humas seperti: kerjasama dengan komite, pertemuan dengan wali murid kelas X, XI, dan XII.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa disekolah dilaksanakan dalam periode 10 Agustus sampai 12 September 2015. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL, meliputi :

- 1) Persiapan di Kampus
 - a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

 - Praktik membuka dan menutup pelajaran.
 - Praktik mengajar.
 - Teknik menguasai kelas dan mengelola kelas.
 - Pembuatan perangkat pembelajaran.
 - b. Pembekalan praktik pengalaman lapangan sebelum terjun ke sekolah yang dilaksanakan oleh pihak LPPMP UNY berlangsung selama 1 hari.
- 2) Observasi di Sekolah

Observasi di sekolah dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen, iklim dan norma yang berlaku di sekolah itu. Hal-hal



yang diamati antara lain lingkungan fisik sekolah, perangkat dan proses pembelajaran dan perilaku siswa.

3) Membuat persiapan mengajar

Persiapan mengajar dilakukan dengan menyusun perangkat mengajar yang terdiri dari:

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Materi ajar
- Melaksanakan praktik mengajar di kelas
- Menggunakan metode dan media pembelajaran
- Membuat inovasi dan motivasi pembelajaran di kelas

4) Konsultasi Mengajar

Konsultasi persiapan mengajar dilakukan praktikan sebelum dan sesudah proses pembelajaran di kelas. Konsultasi persiapan mengajar dilakukan dengan guru pembimbing meliputi kesempurnaan RPP, sikap dalam menghadapi siswa, tips agar siswa senang mengikuti pembelajaran dan lainnya.

5) Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar oleh mahasiswa dan siswa dengan bimbingan seorang guru pembimbing. Pelaksanaan mengajar dimulai dari tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

6) Evaluasi pelaksanaan mengajar

Evaluasi pelaksanaan mengajar dilakukan setiap selesai melakukan pembelajaran sehingga diharapkan mahasiswa dapat menentukan teknik pembelajaran yang tepat agar siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

7) Pembuatan laporan PPL

Hal ini merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL.

8) Matrik Program Kerja PPL

| No. | Hari/Tanggal Kegiatan | Nama Kegiatan | Hasil Kegiatan |
|-----|--------------------------|-----------------------------------|---|
| 1. | 24 Juni – 6 Agustus 2015 | Observasi Sekolah | Peserta PPL melaksanakan observasi kelas dan sekolah. |
| 2. | 24 Juni 2015 | Penyerahan Mahasiswa PPL UNY 2015 | Penyerahan Peserta PPL UNY 2015 di SMA Negeri 1 Jetis oleh Dosen Pembimbing |



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015**
Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta

| | | | |
|----|--------------------|----------------------------------|--|
| | | | Lapangan PPL UNY 2015. |
| 3. | 6 – 8 Agustus 2015 | Konsultasi proses PPL | Bertemu dengan guru pembimbing Penjas |
| 4. | 10 Agustus 2015 | Pelaksanaan PPL | Praktik Mengajar |
| 5. | 10 Agustus 2015 | Bimbingan PPL | Bimbingan PPL tidak terjadwal, sesuai dengan kesediaan dan waktu luang guru. |
| 6. | 12 September 2015 | Penarikan Mahasiswa PPL UNY 2015 | Akhir pelaksanaan PPL UNY 2015 |



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama dua setengah bulan. Mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan.

Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan PPL berlangsung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Adapun Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dilaksanakan pada saat minggu Kedua masuk, yaitu terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 bagi siswa kelas X, XI, dan XII. Adapun persiapan yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) antara lain:

1. Persiapan Umum

a. Pembekalan Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, terlebih dahulu mahasiswa diberikan latihan mengajar yaitu berupa pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon guru yang akan mengambil mata kuliah PPL.

Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa lain sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, cara mengajar yang sesungguhnya dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai dengan kurikulum terbaru.

Mahasiswa praktikan dalam *micro teaching* dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari jurusan yang bersangkutan. Untuk prodi Pendidikan Seni Rupa dibagi menjadi beberapa kelas kecil dengan dosen pembimbing yang berbeda. Setiap kelompok terdiri dari 7-11 mahasiswa, dalam setiap kali pertemuan 2-3 mahasiswa latihan mengajar secara bergantian, sedangkan teman yang lainnya sebagai murid. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro adalah materi pelajaran Seni Rupa tingkat SMP dan SMA se-derajat sehingga mahasiswa dapat lebih mempersiapkan diri sebelum praktik mengajar di sekolah.



Dosen pembimbing memberikan evaluasi dan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Mahasiswa juga diminta membuat refleksi pembelajaran yang telah dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam mengajar.

Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam pelaksanaan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam mata kuliah *micro teaching*.

Selain itu, dari pihak Fakultas juga mewajibkan mahasiswa pada akhir *micro teaching* untuk mengikuti Ujian *Micro Teaching* sehingga kemampuan dan kelayakan mahasiswa saat mengajar di sekolah benar-benar sudah siap untuk diterjunkan di lapangan.

b. Observasi Kondisi Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada waktu penyerahan ke sekolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), yakni pada tanggal 26 Februari 2015. Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengenal secara langsung dan lebih mendalam kondisi lingkungan sekolah tempat PPL dan untuk mengetahui hal-hal yang perlu dijadikan pertimbangan dalam praktik mengajar.

Hal-hal yang diobservasi antara lain:

a) Observasi Pra PPL

Dilakukan sebanyak dua kali, meliputi:

- Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan atau fasilitas sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
- Keadaan kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah serta sarana dan prasarana penunjang kebersihan lingkungan.
- Keadaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran siswa, antara lain kelengkapan dan kondisi buku-buku di perpustakaan, ketersediaan papan pengumuman, kelengkapan sarana pembelajaran di kelas, laboratorium, dan secara khusus mengenai media pembelajaran mata pelajaran Seni Rupa.
- Observasi proses pembelajaran dan siswa, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas dan mengamati perilaku siswa ketika proses pembelajaran,



metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar dan strategi pembelajaran.

b) Observasi Kelas Pra Mengajar

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas meliputi: 1) Perangkat Pembelajaran; 2) Proses Pembelajaran (membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran; 3) Perilaku Siswa (di dalam kelas dan di luar kelas).

c. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas dengan guru pembimbing mata pelajaran. Observasi bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman sebelum melaksanakan tugas mengajar yang sesungguhnya yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apa dan bagaimana perangkat pembelajaran yang digunakan.

Selain itu mahasiswa dapat mengetahui lebih jauh mengenai administrasi yang dibutuhkan oleh guru demi kelancaran mengajar (Presensi, RPP, Silabus, program semester, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Adapun kegiatan observasi meliputi:

- 1) Proses pembelajaran seperti membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penyimpulan materi, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa agar lebih giat belajar, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, bagaimana menutup pelajaran dengan baik serta mengetahui perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.
- 2) Perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas yang akan sangat menunjang pembelajaran di dalam kelas.

Hasil observasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar perencanaan program kegiatan PPL dan penyusunan proposal melalui tahapan :

- a. Konsultasi program dengan DPL serta pihak sekolah, baik dengan koordinator lapangan maupun dengan guru pembimbing mata



pelajaran yang bersangkutan di sekolah dan dari hasil konsultasi dilakukan revisi beberapa program kerja yang berkaitan dengan pembelajaran Seni Budaya.

- b. Rapat koordinasi para peserta PPL, untuk pemantapan program kerja dan dalam menentukan agenda kerja harian. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari-hari tertentu, bertempat di hall Rektorat UNY, maupun di Tedjo Kusumo Stage FBS.
- c. Observasi kelas dan peserta didik ini dilakukan secara personal berdasarkan jurusan masing-masing. Mahasiswa praktikan masuk kelas yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) Seni Budaya kemudian mahasiswa praktikan mengawasi proses KBM tersebut. Dari observasi KBM tersebut, mahasiswa praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang kemudian dapat dijadikan bekal dalam PPL. Dari observasi ini, praktikan juga dapat belajar memahami karakteristik peserta didik masing-masing kelas.

d. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa PPL dituntut untuk membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pembelajaran dan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan. Selain membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa PPL juga diharuskan untuk membuat evaluasi.

e. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL meliputi:

1) Pembekalan di Universitas Negeri Yogyakarta

Pembekalan di Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan di fakultas masing-masing berdasarkan jurusan. Pembekalan tersebut bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa UNY supaya dalam penyusunan program kerja lebih terarah dan menyesuaikan kebutuhan di lembaga atau instansi terkait.

2) Pembekalan Dalam Kelompok Kecil

Pembekalan PPL dengan model kelompok kecil yaitu berdasarkan sekolah dan DPL PPL menjadi tutornya yang dilaksanakan pada tanggal 24 April 2015. Pembekalan dalam kelompok kecil dimaksudkan supaya Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dapat memberikan gambaran



pelaksanaan PPL secara rinci. Selain itu, pembekalan ini dianggap lebih efektif dan efisien.

2. Persiapan Khusus

Praktikan telah melakukan beberapa persiapan sebelumnya untuk melaksanakan kegiatan PPL, antara lain melalui kegiatan pembelajaran pada mata kuliah *micro teaching* dan juga mengikuti beberapa kali pembekalan di tingkat jurusan, fakultas maupun universitas. Praktikan juga melakukan observasi proses pembelajaran di kelas sebagai bentuk persiapan umum sebelum penerjungan PPL.

Pada saat praktikan melakukan observasi proses pembelajaran di kelas, pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) di SMA N 1 Jetis telah menerapkan kurikulum 2013 sehingga dominasi guru dalam pembelajaran sudah cukup berkurang. Maka, mahasiswa harus melakukan kegiatan observasi dengan materi kurikulum 2013 di waktu yang telah ditentukan dengan guru pembimbing.

Berdasarkan observasi itu praktikan mempelajari tentang pengelolaan kelas dari guru pembimbing, sehingga praktikan dapat mengetahui proses pembelajaran faktual di kelas. Persiapan khusus di sini mahasiswa PPL dituntut untuk membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran satu tahun yang meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan media pembelajaran sesuai kurikulum 2013 sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan.

B. Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang.

Tahapan pelaksanaan merupakan tahapan yang sangat penting dan untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal 8 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru



pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus dan rencana pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Persiapan Mengajar

Praktik mengajar merupakan salah satu sarana latihan bagi mahasiswa calon guru untuk mengajar di kelas serta keterampilan membentuk potensi calon guru atau pendidik. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menerapkan semua pengetahuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dibangku perkuliahan baik teori maupun praktik.

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran dan lembar kerja siswa. Di dalam silabus dan RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, kompetensi inti dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Berikut penjelasan mengenai perangkat yang disusun mahasiswa:

1. Program Tahunan

Program tahunan berfungsi untuk membuat program semester. Program ini mencakup alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan, konsep dan tema dalam satu tahun pelajaran. Pokok bahasan tersebut dikelompokkan untuk masing-masing semester.

2. Program Semester

Program semester merupakan matriks penjabaran jam efektif. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pembagian materi untuk tiap-tiap minggu.

3. Silabus dan Sistem Penilaian

Silabus dan sistem penilaian merupakan administrasi pembelajaran yang harus dibuat oleh guru terkait dengan Kurikulum 2013. Silabus dan sistem penilaian berisi tema, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, indikator pencapaian, metode pembelajaran, dan alokasi waktu. Kompetensi inti dan kompetensi dasar disesuaikan dengan Kurikulum 2013.



4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan penjabaran dari silabus. Rencana pembelajaran digunakan untuk satu/dua kali pertemuan mengajar. Mahasiswa membuat RPP secara individu disesuaikan dengan tema dan fokus yang akan disampaikan di kelas.

Selama praktik mengajar ada tiga proses atau kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa PPL yaitu :

1) Kegiatan Awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan. Kegiatan tersebut meliputi :

- a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.
- b. Presensi
- c. Apersepsi
- d. Review atau Mengulang pelajaran sebelumnya

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan penyajian materi. Dalam kegiatan inti dibagi menjadi lima hal, yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi berdasarkan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013. Hal-hal yang harus diperhatikan sehubungan dengan kegiatan tersebut adalah :

a. Penguasaan Materi

Mahasiswa PPL harus menguasai materi yang akan disampaikan agar dapat mengajar dengan baik dan lancar.

b. Penguasaan Metode

Beberapa metode yang dapat digunakan pada saat mengajar antara lain: saintifik, diskusi kelompok, tanya jawab, pemodelan teks, membangun konteks, dan pemecahan masalah. Kegiatan inti ini lebih berpusat pada peserta didik. Hal ini karena prinsip kurikulum 2013 yaitu pembelajaran berpusat pada peserta didik (Student Centered Learning).

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi selesai disampaikan. Dalam kegiatan akhir biasanya berisi :

- a. Mengadakan evaluasi terhadap kemampuan siswa setelah menerima materi.
- b. Menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan.
- c. Memberikan tugas.
- d. Menutup pelajaran dengan salam.



5. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam proses mengajar dikelas yaitu dari membuka pelajaran, mengisi dan menutup pelajaran di kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki beberapa komponen inti. Komponen-komponen tersebut berdasarkan masing-masing kompetensi. Komponen-komponen tersebut antara lain :

- a. Kompetensi Inti, kompetensi inti berdasarkan pada tujuan dari pokok bahasan yang telah ditentukan dalam GBPP. Mencakup fungsi tugas atau pekerjaan yang mendukung sebagian atau keseluruhan dari standar kompetensi.
- b. Kompetensi Dasar, kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam GBPP. Kompetensi dasar ini merupakan yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.
- c. Materi pokok berisi tentang yang akan diajarkan.
- d. Alokasi waktu adalah waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi.
- e. Tujuan pembelajaran merupakan harapan keberhasilan dalam penyampaian pembelajaran.
- f. Indikator Merupakan pernyataan yang memberikan ukuran atau batasan sejauh mana setiap sub kompetensi dapat dicapai sesuai dengan standar dan patokan yang ditentukan.
- g. Materi pembelajaran merupakan batasan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada siswa saat proses belajar mengajar.
- h. Kegiatan belajar mengajar berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan dan uraian kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.
- i. Sarana dan sumber belajar merupakan sarana yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar baik sebagai sarana (media) utama maupun pelengkap (pendukung).
- j. Media pembelajaran media pembelajarann berisi tentang media atau alat peraga yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan tujuan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang sedang diajarkan.
- k. Materi uraian materi berisi uraian materi pembelajaran yang sedang diajarkan secara singkat dan logis dengan contoh yang realistis.
- l. Metode merupakan cara menyampaikan materi yang dilakukan oleh seorang guru yang meliputi ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktik.



- m. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

2. Persiapan Bahan Ajar

SMA N 1 Jetis Bantul khususnya guru pembimbing mata pelajaran Seni Budaya telah menyesuaikan kurikulum yang ada dengan kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2013. Sistem pendidikan juga disesuaikan dengan ketentuan pembangunan di segala bidang yang memerlukan berbagai keahlian dan ketrampilan, kreativitas dan efisiensi kerja sehingga mampu bersaing di era globalisasi.

Mengacu pada kurikulum 2013 yang diterapkan di kelas 10 tersebut maka mahasiswa mempersiapkan bahan-bahan yang nantinya akan diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan kompetensi yang ada dalam kurikulum yang berlaku. Bahan-bahan yang perlu dipersiapkan antara lain buku-buku penunjang pembelajaran Seni Budaya, RPP, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar.

3. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Setelah mahasiswa membuat perangkat belajar dan mempersiapkan bahan ajar, maka mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Tahap konsultasi bertujuan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan selama mengajar, baik itu dari materi yang disampaikan ataupun skenario pembelajaran yang kurang tepat.

Selain itu dengan guru pembimbing, mahasiswa juga melakukan konsultasi-konsultasi dengan dosen PPL untuk mendiskusikan pengalaman-pengalaman mengajar yang telah diperoleh.

4. Praktik Mengajar

Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting karena di sinilah praktikan mengimplementasikan kemampuan mengajarkan pengetahuan yang selama ini diperoleh di bangku kuliah.

Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan ini adalah mengadakan persiapan mengajar yang meliputi rencana pembelajaran, program semester dan tahunan, serta soal untuk tugas siswa. Kemudian memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai yang tentunya tidak lepas dari bimbingan guru pembimbing.

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan saintifik, diskusi kelompok, tanya jawab, pemodelan teks,



membangun konteks, dan pemecahan masalah, yakni menarik siswa untuk menemukan permasalahan sesuai materi dengan media papan tulis serta media pembelajaran yang lain atau dengan berdiskusi antar siswa maupun siswa dengan guru.

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan mengajar, yaitu terbimbing dan mandiri. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa.

Selama kegiatan PPL di SMA N 1 Jetis Bantul, praktikan mengajar mata pembelajaran Seni Budaya semuanya berada pada kelas XI MIA yang terdiri dari 5 kelas. Media pembelajaran yang digunakan yaitu Power Point Presentation yang didalamnya terkandung materi serta video yang relevan dengan materi yang diajarkan, praktikan mengajar sebanyak 25 kali selama 5 minggu dengan 4 RPP di kelas XI MIA1 - 5, lalu pada beberapa kali pertemuan menggantikan guru mengajar di kelas XII MIA dan XII IIS, sesuai jadwal mengajar yang telah ditentukan oleh guru pembimbing Wintolo, S. Pd. dengan rincian sebagai berikut:

Jadwal Praktik Mengajar di Kelas

| No | Hari, tanggal | Jam | Materi Kegiatan |
|----|---|-------------------------|--|
| 1 | Selasa, 11 Agustus 2015 Di kelas XI MIA 5 | 7-8 atau 12.00-13.30 | Menjelaskan perkembangan seni rupa dari masa Renaissance sampai era Kontemporer. |
| 2 | Kamis, 13 Agustus 2015 Di kelas XI MIA 1 | 1-2 atau 07.00-08.30 | Menjelaskan perkembangan seni rupa dari masa Renaissance sampai era Kontemporer. |
| | Di kelas XI MIA 2 | 3-4 atau 08.30-10.00 | Menjelaskan perkembangan seni rupa dari masa Renaissance sampai era Kontemporer. |
| 3 | Sabtu, 15 Agustus 2015 Di kelas XI MIA 4 | 3-4 atau 08.30-10.00 | Menjelaskan perkembangan seni rupa dari masa Renaissance sampai era Kontemporer. |
| | Di kelas XI MIA 3 | 7-8 atau 12.00-13.30 | Menjelaskan perkembangan seni rupa dari masa Renaissance sampai era Kontemporer. |
| 4 | Selasa, 18 Agustus | 7-8 atau | Praktik Menggambar Bentuk |



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015
Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta

| | | | |
|----|--|-------------------------|--|
| | 2015 Di kelas XI MIA 5 | 12.00-13.30 | |
| 5 | Kamis, 20 Agustus 2015 Di kelas XI MIA 1 | 1-2 atau 07.00-08.30 | Praktik Menggambar Bentuk |
| | Di kelas XI MIA 2 | 3-4 atau 08.30-10.00 | Praktik Menggambar Bentuk |
| 6 | Sabtu, 22 Agustus 2015 Di kelas XI MIA 4 | 3-4 atau 08.30-10.00 | Praktik Menggambar Bentuk |
| | Di kelas XI MIA 3 | 7-8 atau 12.00-13.30 | Praktik Menggambar Bentuk |
| 7 | Selasa, 25 Agustus 2015 Di kelas XI MIA 5 | 7-8 atau 12.00-13.30 | Mengenalkan Seni Grafis kemudian membuat sketch pada hardboard lalu praktek mencukil hardboard yang sudah di sketch. |
| 8 | Kamis, 27 Agustus 2015 Di kelas XI MIA 1 | 1-2 atau 07.00-08.30 | Mengenalkan Seni Grafis kemudian membuat sketch pada hardboard lalu praktek mencukil hardboard yang sudah di sketch. |
| | Di kelas XI MIA 2 | 3-4 atau 08.30-10.00 | Mengenalkan Seni Grafis kemudian membuat sketch pada hardboard lalu praktek mencukil hardboard yang sudah di sketch. |
| 9 | Sabtu, 29 Agustus 2015 Di kelas XI MIA 4 | 3-4 atau 08.30-10.00 | Mengenalkan Seni Grafis kemudian membuat sketch pada hardboard lalu praktek mencukil hardboard yang sudah di sketch. |
| | Di kelas XI MIA 3 | 7-8 atau 12.00-13.30 | Mengenalkan Seni Grafis kemudian membuat sketch pada hardboard lalu praktek mencukil hardboard yang sudah di sketch. |
| 10 | Selasa, 1 September 2015 Di kelas XI MIA 5 | 7-8 atau 12.00-13.30 | Praktek mencetak karya grafis di atas kertas. |



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 JETIS TAHUN 2015
Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta

| | | | |
|----|--|-------------------------|---|
| 11 | Kamis, 3 September 2015 Di kelas XI MIA 1 | 1-2 atau 07.00-08.30 | Praktek mencetak karya grafis di atas kertas. |
| | Di kelas XI MIA 2 | 3-4 atau 08.30-10.00 | Praktek mencetak karya grafis di atas kertas. |
| 12 | Sabtu, 5 September 2015 Di kelas XI MIA 4 | 3-4 atau 08.30-10.00 | Praktek mencetak karya grafis di atas kertas. |
| | Di kelas XI MIA 3 | 7-8 atau 12.00-13.30 | Praktek mencetak karya grafis di atas kertas. |
| 13 | Selasa, 8 September 2015 Di kelas XI MIA 5 | 7-8 atau 12.00-13.30 | Mounting atau finishing karya grafis menggunakan kertas karton dan tinta bak. |
| 14 | Kamis, 10 September 2015 Di kelas XI MIA 1 | 1-2 atau 07.00-08.30 | Mounting atau finishing karya grafis menggunakan kertas karton dan tinta bak. |
| | Di kelas XI MIA 2 | 3-4 atau 08.30-10.00 | Mounting atau finishing karya grafis menggunakan kertas karton dan tinta bak. |
| 15 | Sabtu, 12 September 2015 Di kelas XI MIA 4 | 3-4 atau 08.30-10.00 | Mounting atau finishing karya grafis menggunakan kertas karton dan tinta bak. |
| | Di kelas XI MIA 3 | 7-8 atau 12.00-13.30 | Mounting atau finishing karya grafis menggunakan kertas karton dan tinta bak. |

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran dalam setiap kali pertemuan memuat kegiatan sebagai berikut :

➤ **Pembukaan**

Kegiatan pembukaan meliputi membuka pelajaran dengan salam, presensi peserta didik dan melakukan apersepsi mengkaitkan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.



➤ **Pelaksanaan Pembelajaran**

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menjelaskan materi saat pembelajaran teori dan praktik di lapangan yang telah direncanakan dalam RPP yang telah dibuat oleh praktikan kepada peserta didik. Pembelajaran teori di dalam kelas lebih menekankan praktikan untuk berlatih berbicara didepan kelas.

➤ **Menyimpulkan Materi Pembelajaran**

Menyimpulkan materi dilakukan agar peserta didik dapat mengingat kembali pokok materi yang telah disampaikan.

➤ **Memberikan Evaluasi**

Untuk mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi berupa tes, pekerjaan rumah (PR). Didalam pelaksanaannya kegiatan evaluasi yang sering dilakukan adalah pemberian post test.

➤ **Menutup Pelajaran**

Kegiatan yang dilakukan saat menutup pelajaran meliputi berdoa jika jam tersebut merupakan jam pelajaran terakhir dan salam.

5. Umpan Balik Pembimbing

Umpan balik dari guru pembimbing dilakukan setiap proses pembelajaran berakhir, hal ini dimaksudkan agar pada proses pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik dan untuk sejauh mana perkembangan pratikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

Selama melakukan kegiatan PPL di SMA N 1 Jetis, praktikan mendapat banyak saran dan kritikan dari guru pembimbing yang sangat berguna bagi pelaksanaan praktik mengajar. Saran yang diberikan disertai dengan berbagai cara yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun silabus, RPP, maupun soal evaluasi yang baik dan efektif.

6. Pendampingan Guru Mengajar

Pada saat melaksanakan PPL dalam mengajar, mahasiswa selalu didampingi oleh guru pembimbing. Dalam satu kelas terdapat 1 orang Guru Pembimbing PPL. Guru pembimbing PPL sepenuhnya memberi tanggung jawab kepada mahasiswa.

7. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilaksanakan sebelum mengajar yang meliputi pembuatan Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran dan Laporan PPL Individu. Kemudian praktikan merevisi hasil konsultasi, kemudian hasil



yang sudah direvisi diberikan kepada Guru Prmbimbing PPL untuk dinilai sebagai acuan penilaian kegiatan PPL.

8. Penyusunan Laporan Individu

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan guru pembimbing yang melaraskan antara hasil pratik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil yang dimaksud adalah hasil laporan beserta jadwal kegiatan mengajar, Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran dan perangkat lain.

C. Analisis Hasil Dan Refleksi

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Secara umum pelaksanaan kegiatan PPL berjalan dengan lancar, tanpa kendala yang berarti.

Berdasarkan kegiatan praktik mengajar di kelas yang telah dilakukan, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai.

1) Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Minggu pertama masuk sekolah secara resmi praktikan langsung melaksanakan praktik dan secara bersamaan memulai tahap persiapan mengajar berupa persiapan membuat perangkat mengajar dan konsultasi dengan guru pembimbing.

Tidak ada observasi lebih lanjut, karena praktikan telah diberi wewenang oleh guru pembimbing untuk mengajar kelas tertentu sesuai dengan jadwal Guru pembimbing. Dalam hal ini guru pembimbing memberi kesempatan kepada praktikan untuk mengajar Seni Budaya kelas XI MIA 1 - 5 dengan materi yang telah ditentukan.

Selama kegiatan mengajar dilakukan, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang masalah praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi. Penyusunan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh praktikan antara lain silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lembar penilaian sikap.

Dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan yang kegiatan-



kegiatannya telah direncanakan, maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang.

Dalam proses pembelajaran praktikan menggunakan metode sesuai kurikulum 2013 yaitu metode saintifik, diskusi, pemodelan, dan tanya jawab. Dalam menggunakan metode Pemodelan, siswa diminta oleh praktikan untuk menggambar model benda mati. Namun dikarenakan siswa yang belum mengerti dan bakat dan kemampuannya berbeda-beda, maka siswa terlihat tidak antusias menggambar sehingga perlu bimbingan praktikan. Lain halnya dengan seni grafis antusiasme siswa lebih tinggi karena mereka masih asing mendengar seni grafis dan cara berkaryanya tergolong menyenangkan jika mendengar tanggapan siswa.

Ternyata dari sekian kali mengajar dapat diketemukan kelemahan siswa dalam menerima materi yaitu: ternyata siswa itu akan diam dan memperhatikan ketika mendengar apa yang disampaikan oleh praktikan dengan suara yang lebih keras dan dengan variasi mengajar yang berbeda. Siswa cenderung kurang antusias menggambar ketika di tuntut menggambar mandiri, praktikan harus mendampingi langkah demi langkah.

Praktikan dalam mengajar telah menyelesaikan materi-materi sesuai dengan kelas dan alokasi waktu yang sudah ditentukan dan sesuai dengan kompetensi dasar. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran (saintifik, diskusi, tanya jawab, dan pemodelan). Dari segi alat tulis pada pertemuan pertama praktikan melaksanakan praktik mengajar menggunakan powerpoint presentation untuk penjelasan materi, dan menggunakan media contoh karya seni yang konkrit.

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan terkadang ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak begitu berpengaruh dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan selama ini, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan konsultasi DPL-PPL jurusan Pendidikan Seni Rupa dibimbing oleh DPL yaitu Eni Puji Astuti, M.Sn. Hasil dari kegiatan ini segala masalah yang dihadapi mahasiswa selama PPL ditanggapi oleh dosen pembimbing dengan memberikan masukan dan solusi pemecahan masalah serta suatu inovasi dalam pembelajaran di kelas maupun pengelolaan kelas.
- b. Kegiatan persiapan mengajar selalu dilakukan oleh mahasiswa praktikan dari



prodi Pendidikan Seni Rupa, dengan kegiatan tanya jawab serta *brain storming* sehingga memancing siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

- c. Mahasiswa praktikan telah mengajar sebanyak 25 kali (sesuai jadwal guru pembimbing) dan sudah memenuhi batas minimal praktik mengajar.

2) Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya

a. Hambatan Pelaksanaan PPL

Hambatan-hambatan teknis telah dapat diatasi oleh praktikan dengan bantuan dosen pembimbing, guru pembimbing, rekan satu jurusan dan semua pihak. Beberapa hambatan antara lain:

- Beberapa siswa tidak mampu membuat sketch.
- Siswa mengobrol dengan siswa lain ketika pembelajaran sehingga mengganggu situasi yang telah kondusif dalam kelas.
- Beberapa siswa ada yang masih malas dalam mengumpulkan tugas.
- Kurangnya rasa percaya diri pada siswa saat proses berkarya seni.

b. Cara Mengatasi Hambatan

- Membantu membuat langkah-langkah dalam sketch.
- Mengadakan diskusi dan pendekatan kepada siswa.
- Memberikan unsur humor saat pembelajaran.
- Terus memotivasi siswa untuk berani berkarya seni rupa karena berkarya seni rupa tidak ada batasan salah dan benar, sesuai kebebasan siswa.
- Menyampaikan materi dengan suara yang lantang dan intonasi yang tidak monoton.
- Selalu berkoordinasi dengan dosen dan guru pembimbing untuk membahas masalah yang dihadapi saat mengajar.

3) Refleksi

Dari pelaksanaan PPL selama satu bulan yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut. Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Kesulitan dalam pengelolaan kelas, sehingga ada siswa yang tidak memperhatikan pada waktu proses pembelajaran berlangsung..
- b. Siswa bersifat pasif.
- c. Siswa seringkali ramai di kelas sehingga praktikan kehabisan tenaga untuk menenangkan siswa.



Beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- ✓ Pengajaran dilakukan diselingi dengan humor agar siswa yang semula mengantuk dapat meneruskan mengikuti materi pelajaran.
- ✓ Mengadakan pendekatan kepada siswa yang sering ramai sendiri dan diberi pengarahan serta pengertian agar tidak ramai sendiri karena teman yang lainnya tidak bisa mendengarkan suara praktikan.
- ✓ Praktikan diam sejenak saat siswa ramai agar siswa sadar jika mereka sedang didiamkan oleh praktikan.
- ✓ Memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan praktikan.
- ✓ Memberikan tugas atau pekerjaan rumah.
- ✓ Mengubah metode pembelajaran yang mengaktifkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Refleksi dilakukan oleh praktikan dengan memberi tugas kepada para siswa menuliskan kesan dan pesan terhadap praktikan selama proses pembelajaran Seni Budaya berlangsung. Masukan maupun kritik dan saran dari para siswa tentunya sangat berharga bagi praktikan untuk berusaha lebih baik lagi, mencari-cari cara mengajar yang bervariasi dan tidak membosankan. Bagi praktikan saran ini sangat membangun dan menjadi koreksi serta semangat untuk bekal mengajar ketika menjadi guru nantinya.

Selain kegiatan mengajar praktikan juga melakukan kegiatan lain, diantaranya :

- Menyampaikan tugas-tugas guru yang berhalangan hadir ke kelas yang bersangkutan dan bertanggung jawab terhadap ketertiban jam pelajaran kosong.
- Praktikan mendapatkan giliran tugas piket guru, uks, perpustakaan, parkir dan BK.



BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan PPL di SMA N 1 Jetis ini, praktikan dapat menyimpulkan bahwa PPL penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru untuk melatih diri dalam pembentukan jiwa dan watak seorang pendidik. PPL memberikan manfaat yang baik bagi mahasiswa calon pengajar dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pengajar yang profesional. Kegiatan PPL ini mampu memberikan gambaran langsung kepada calon pengajar mengenai segala bentuk aktivitas dan permasalahan yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan belajar mengajar di sekolah.

Dalam melaksanakan tugasnya, mahasiswa PPL dituntut untuk dapat melaksanakan kompetensi-kompetensi profesional guru sebagai pendidik. PPL juga merupakan sarana dan wahana bagi praktikan untuk mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah, untuk ditularkan dan juga untuk menguji kemampuan mengajar mahasiswa PPL.

Dengan PPL mahasiswa dapat mengambil pengalaman yang berharga terutama yang berkaitan dengan interaksi antara praktikan dengan siswa yakni praktikan dapat mengenal berbagai macam karakter dan kondisi psikologis siswa.

Praktik pengalaman lapangan membuat mahasiswa lebih termotivasi untuk dapat mengembangkan materi dan penampilannya dalam mengajar sehingga nantinya akan timbul profesionalitasnya guru seperti yang diinginkan demi meraih dan memperoleh generasi penerus yang berkualitas.

B. Saran

Demi terwujudnya pelaksanaan program PPL yang dapat memberikan hasil yang maksimal dimasa yang akan datang serta dari uraian laporan PPL ini, praktikan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

- a. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.
- b. Pihak sekolah selain guru pembimbing juga sebaiknya sesekali memantau PPL mahasiswa.
- c. Untuk meningkatkan kualitas siswa dalam proses belajar hendaknya diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung.
- d. Hendaknya program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa dapat ditindaklanjuti.
- e. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.



2. Bagi UNY

- a. Alangkah lebih baiknya apabila kegiatan KKN-PPL dipisahkan. Tujuannya agar kedua kegiatan dapat berlangsung dengan lebih efektif dan optimal.
- b. Penyediaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan PPL
- c. Sosialisasi program PPL perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah.
- d. UPPL sebaiknya memiliki prioritas sekolah yang layak dan mendukung untuk digunakan sebagai tempat praktik mengajar.
- e. UPPL juga memberikan batasan kegiatan untuk mahasiswa di sekolah, kegiatan yang disesuaikan dan arah yang jelas tentang nasib para mahasiswa setelah diserahkan ke sekolah.

3. Bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa PPL sedini mungkin mempersiapkan diri dengan mempelajari materi pelajaran Seni Budaya secara mendalam dan mengikuti pengajaran mikro dengan sungguh-sungguh dan maksimal.
- b. Mahasiswa harus bisa memanfaatkan kesempatan PPL sebagai wahana pembelajaran menjadi seorang tenaga pendidik.
- c. Mahasiswa mempersiapkan diri sebaik-baiknya baik fisik maupun mental, pengetahuan dan keterampilan agar dapat melaksanakan program dengan baik.
- d. Mahasiswa menjaga hubungan baik dengan sekolah.
- e. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi secara matang, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- f. Mahasiswa PPL harus mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang tidak menjenuhkan dan tidak monoton dalam praktek mengajar.
- g. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- h. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- i. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman



mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

- j. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater , bersikap disiplin dan bertanggung jawab.



DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikiro/PPL 1*. Yogyakarta: UNY

Tim UPPL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UNY

Tim UPPL UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY.